

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil asuhan keperawatan pada Ny. S dengan Tindakan Mastektomi Radikal Modifikasi (MRM) yang didapatkan saat pre operasi adalah klien merasa cemas karena akan menjalani prosedur operasi untuk pertama kalinya, yang ditandai dengan klien mengatakan merasa cemas dengan tindakan operasi yang akan dilakukan dan banyak bertanya seputar operasi yang akan dilakukan dikarenakan ini adalah operasi besar dan pasien mengatakan baru pertama kali akan dilakukan operasi. Diagnosa yang muncul saat pre operasi adalah Ansietas b.d Krisis situasional (Pre Operasi Mastektomi). Intervensi yang dilakukan untuk diagnosa kecemasan pre operasi adalah monitor TTV dan tanda-tanda ansietas (verbal dan non verbal), memberi informasi seputar tentang tindakan operasi yang akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan dan mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam. Evaluasi untuk pre operasi dengan kecemasan, masalah teratasi ditandai dengan klien tampak tenang dan rileks dan mampu mempraktikkan teknik nafas dalam disaat rasa cemas timbul.
2. Hasil asuhan keperawatan pada Ny. S dengan Tindakan Mastektomi Radikal Modifikasi (MRM) pada intra operasi data yang ditemukan adalah dilakukan pembedahan pada Pada intra operasi data yang ditemukan adalah klien dilakukan pembedahan pada payudara kiri, klien mengalami perdarahan \pm 250cc, dilakukan pemasangan drain. Diagnosa yang muncul pada intra operasi adalah Resiko Perdarahan b.d Tindakan Pembedahan. Intervensi yang dilakukan untuk diagnose Resiko Perdarahan b.d Tindakan Pembedahan adalah monitor tanda dan gejala perdarahan, monitor TTV dan CRT, gunakan ESU untuk proses koagulasi pada pembuluh darah kecil, lakukan pemasangan drainase, Evaluasi pada diagnosa Resiko Perdarahan terkontrol.

3. Hasil asuhan keperawatan pada Ny. S dengan Tindakan Mastektomi Radikal Modifikasi (MRM) pada post operasi di ruang RR klien mengatakan badannya terasa dingin, klien tampak menggigil, akral terasa dingin, suhu tubuh 35,2°C dan suhu ruangan 18°C. Diagnosa yang muncul pada post operasi adalah Hipotermia b.d Terpapar suhu lingkungan rendah. Intervensi yang telah dilakukan untuk Hipotermia b.d Terpapar suhu lingkungan rendah adalah memonitor suhu tubuh, mengidentifikasi penyebab hipotermi (mis. terpapar lingkungan suhu rendah), memonitor tanda dan gejala hipotermi, melakukan penghangatan pasif (pakaikan selimut), dan memonitor TTV. Evaluasi untuk post operasi untuk hipotermia teratasi. Hasil asuhan keperawatan pada Ny. S dengan Tindakan Mastektomi Radikal Modifikasi (MRM) pada post operasi di ruang rawat ditemukan masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur pembedahan) dan gangguan citra tubuh berhubungan dengan efek tindakan pembedahan mastektomi. Data fokus masalah nyeri akut pasien mengatakan nyeri pada area luka operasi, nyeri bertambah apabila banyak bergerak, pasien tampak meringis dan gelisah. Setelah dilakukan tindakan manajemen nyeri, hasil evaluasi menunjukkan keluhan nyeri menurun dan tingkat nyeri menurun. Selain itu, klien mengatakan klien payudara kiri sudah tidak ada dan terasa berat sebelah dan tidak seimbang. Diagnosa yang muncul pada post operasi di ruang rawat adalah Gangguan citra tubuh. Intervensi yang telah dilakukan untuk gangguan citra tubuh b.d efek tindakan pembedahan adalah menganjurkan klien menggunakan kaos longgar dan jilbab untuk menutupi area dada klien. Evaluasi untuk post operasi untuk gangguan citra tubuh teratasi.

B. Saran

Setelah dilakukan pengkajian sesuai dengan tahap-tahap perioperatif, intraoperatif dan post operatif masalah keperawatan yang dialami oleh pasien adalah ansietas, resiko perdarahan, hipotermia, nyeri akut, dan gangguan citra tubuh. Disarankan dalam melakukan tindakan keperawatan pada masalah ansietas perawat dapat menggunakan teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan kecemasan, pada masalah resiko perdarahan dapat dilakukan penggunaan ESU untuk mengontrol perdarahan agar tidak terjadi, pada masalah hipotermia dapat memajemen lingkungan seperti memberikan selimut dan untuk masalah nyeri akut dapat berkolaborasi dengan dokter untuk pemberian obat analgetik dan didampingi dengan pemberian non farmakologi yaitu teknik relaksasi nafas dalam agar nyeri dapat berkurang serta untuk masalah gangguan citra tubuh dapat menganjurkan pasien menggunakan pakaian yang longgar.